

**BIDANG ILMU AKUNTANSI
HASIL PENELITIAN**



**ANALISIS DEKRIPSI HUBUNGAN ANTARA
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INDEPENDEN
KOMISARIS, KOMITE AUDIT DAN REPUTASI
AUDITOR TERHADAP TERJADINYA PERNYATAAN
KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

- 1. Linda Santioso**
- 2. Ardiansyah**
- 3. F X Kurniawan Tjakrawala**

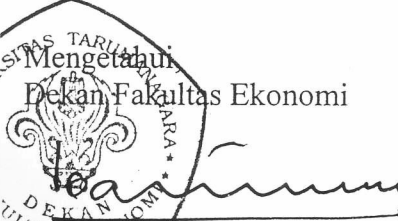
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : ANALISIS DEKRIPSI HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INDEPENDEN KOMISARIS, KOMITE AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP TERJADINYA PERNYATAAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
2. Bidang Penerapan Iptek : Akuntansi
3. Ketua Tim Peneliti
- a. Nama Lengkap : Linda Santioso, SE., MSi., Ak.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 10198012
 - d. Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan S1 Akuntansi
 - e. Jabatan Fungsional : Dosen Tetap
 - f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
 - g. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah Universitas Tarumanagara
 - h. Alamat : Jl. S Parman No.1 Jakarta 11440
 - i. Telp/Faks : 021-5671747, 56958723, 56958746
Faks. 021-5604478, 56958738
 - j. Alamat Rumah : Jl. Duri Nirmala 4 No. 14 Duri Kepa, Jakarta Barat
 - k. Telp/Faks/e-mail : 021-5652745/-/linda.santioso@gmail.com
3. Jumlah Anggota : 2 orang
- 1. Ardiansyah, SE., MSi., Ak.
 - 2. F X Kurniawan Tjakrawala, SE., MSi., Ak.
4. Dipresentasikan pada :
- Hari/tanggal : Jumat, 5 April 2011
 - Waktu : 10.30-11.30
 - Tempat : R. A803 Lt. 8 Blok A Kampus II UNTAR

Jakarta, 25 Mei 2011

Ketua Tim Peneliti


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Prof. Dr. Sukrisno Agoes, MM, Ak.
NIP : 10175004


Linda Santioso SE., MSi., Ak.
NIP : 10198012


Menyetujui,
Ketua LPPI

Ir. Yap Tji Beng, Ph.D., M.AIS., M.ASCE

NIP : 103 8 10 47

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasihNya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penyusunan penelitian yang berjudul “Analisis Deskripsi Hubungan antara Karakteristik Perusahaan, Independen Komisaris, Komite Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Terjadinya Pernyataan Kembali Laporan Keuangan Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini merupakan bagian kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kepedulian terhadap perkembangan ilmu akuntansi.

Dalam proses penyusunan penelitian ini, banyak dukungan yang diterima baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sukrisno Agoes MM., Ak., selaku Dekan FE Untar.
2. Dr. Ishak Ramli, selaku Pudek I FE Untar.
3. Dra. Nurainun Bangun MM., Ak., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi FE Untar.
4. Ir. Yap Tji Beng, Ph.D., M.AIS., M.ASCE, selaku ketua LPPI.
5. Dr. MS Tumanggor beserta seluruh staf Pusat Informasi Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan pendukung sumber data.

Disadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti. Karenanya peneliti dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi penelitian ini agar menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat menjadi bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 25 Mei 2011



Linda Santioso SE., MSi., Ak.
Ketua Tim Peneliti

ABSTRAK

The aim of research is to observe and investigate the relationship between the characteristics of corporate, such as; corporate size and corporate industry, the audit committee, independent commissioner and the auditor reputation and the occurrence of financial reporting restated. That variables is to contribute to influence to financial reporting quality. The Financial statement restated is to indicate that the financial reporting quality is to be distorted and that could be up from reporting process. The proxy of decreasing financial reporting quality is to be measured by occurrence of financial reporting restated. The expected result of this research is to indicate the lack of good corporate governance mechanism, which are; independent commissioners, audit committee, corporate characteristics and auditor reputation. All variables are to correlate the occurrence of restated financial reporting, which means the all kind factors can contribute to decrease quality of financial reporting.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Definisi Laporan Keuangan yang dinyatakan kembali (<i>Financial Statement Restated</i>)	8
B. Penyebab Terjadinya Pernyataan Kembali Laporan Keuangan	8
C. Komite Audit dan Independen Komisaris sebagai Proksi Mekanisme <i>Corporate Governance</i> mengindikasikan Penyebab Pernyataan Kembali Laporan Keuangan	9
D. <i>Size</i> Perusahaan dan Kategori Industri sebagai Proksi Karakteristik Perusahaan mengindikasikan Penyebab Pernyataan kembali Laporan Keuangan	12
E. Reputasi Auditor (KAP) sebagai pihak eksternal	13

F. Penelitian Sebelumnya	15
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. * Rancangan Penelitian	19
B. Obyek Penelitian	20
C. Model Penelitian	22
D. Teknik Pengambilan Sampel dan Pengolahan Data	24
BAB IV. HASIL DAN ANALISIS	
A. Deskripsi Data	26
B. Deskripsi Karakteristik Perusahaan	28
1. Karakteristik <i>Size</i> Perusahaan	28
2. Karakteristik Kategori Industri Perusahaan	29
C. Deskripsi Tata Kelola Perusahaan	30
1. Komite Audit Perusahaan	30
2. Independen Komisaris Perusahaan	31
D. Deskripsi KAP	32
1. Reputasi/ <i>Size</i> KAP	32
2. Pergantian KAP	33
BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	35
B. Keterbatasan	35
C. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan dipandang sebagai media untuk dapat menurunkan adanya gap atau perbedaan informasi diantara pihak manajemen perusahaan dan pihak *stakeholder* luar, khususnya investor dan kreditur. Umumnya, pengguna laporan keuangan mempunyai kepentingan untuk dapat mengetahui secara tepat dan jelas kondisi perusahaan dan ini merupakan prasyarat mutlak bagi penyaji laporan keuangan untuk dapat memenuhi harapan mereka. Pihak internal perusahaan merupakan pihak yang berkewajiban menyusun laporan keuangan dan merupakan agen pengelola perusahaan yang secara langsung sebagai perwakilan dari pihak pemegang saham.

Peristiwa yang menjadi pokok perhatian adalah mengenai peristiwa yang terjadi pada perusahaan yang telah menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, ternyata mereka melaporkan kembali (*restated*) laporan keuangan yang telah diserahkan kepada pasar atau pihak investor. Hal ini menimbulkan pertanyaan apa yang terjadi dengan penyajian laporan keuangan yang pada saat awal diserahkan dan kemudian dinyatakan kembali. Ini jelas akan memunculkan adanya ketidakberesan dari penyajian laporan keuangan yang awal, yaitu dapat berupa adanya ketidak patuhan pada standar akuntansi yang telah ditetapkan atau sejenis kelalaian dalam penilaian, pengakuan dan pengukuran dalam penyajian laporan

keuangan. Hal ini dimungkinkan terjadi, karena kerumitan dalam menterjemahkan transaksi-transaksi pada perusahaan melalui pengukuran dan pengakuan yang dapat mengakibatkan kerugian pada nilai perusahaan atau penghindaran terhadap peristiwa tersebut. Ada beberapa opsi yang diberikan pada standar akuntansi yang memungkinkan pihak internal perusahaan lebih menyukai untuk memilih yang lebih menguntungkan bagi pihak internal perusahaan dan pemilihan opsi ini menyebabkan pelanggaran dalam penyajian laporan keuangan.

Dengan *financial reporting* yang dinyatakan kembali (*restated*), peristiwa ini menyebabkan tingginya biaya transaksi, disebabkan adanya kesalahan pada penyajian yang pertama kali. Kesalahan ini menyebabkan kemungkinan akan menimbulkan kesalahan dalam membaca dan memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang. Kesalahan ini secara jelas akan merugikan para investor dan ini akan mengoreksi kondisi nilai perusahaan pada saat para investor telah mengetahui baru dari penyajian kembali laporan keuangan. Kondisi ini tidak sehat bagi pasar, karena mereka sebagai investor sangat bergantung dari informasi keuangan perusahaan. Dengan *good corporate governance* secara teoritis seharusnya mengurangi peristiwa-peristiwa seperti itu.

Pada saat sekarang banyak perusahaan yang telah mengenal dan mengerti suatu konsep tata kelola perusahaan secara baik (*good corporate governance*) dan ini merupakan bagian reformasi dalam tata kelola perusahaan yang lebih baik. Dengan implementasi ini dapat menurunkan *agency cost* yang diakibatkan peranan agen yang berusaha untuk memenuhi kepentingan dirinya sendiri dengan melibatkan pihak luar perusahaan untuk dapat mengawasi bagaimana mereka

melakukan pengelolaan perusahaan, khususnya penyajian laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Manifestasi yang muncul dari *agency cost* dalam penyajian laporan keuangan adalah peranan agen perusahaan, yaitu adanya peluang untuk melakukan *earning management (opportunistic earning management)* untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang tidak mengurangi adanya *gap* tersebut.

Proses penyajian laporan keuangan kepada pihak eksternal dapat dilakukan melalui proses audit yang harus dilakukan pihak auditor eksternal (auditor yang independen). Keterlibatan pihak auditor independen lebih memastikan bahwa laporan keuangan yang akan disajikan layak dikonsumsi oleh pihak eksternal, khususnya para pelaku pasar modal (investor). Jaminan ini dapat diperoleh dengan adanya kualitas yang tinggi dalam pelaksanaan audit dan independensi para auditor eksternal, hal ini dapat terrefleksi melalui besaran kapasitas auditor eksternal.

Mekanisme implementasi *corporate governance* merupakan karakteristik dari perusahaan, sebagai perwujudan atas kepedulian mereka terhadap proses penyajian laporan keuangan yang dapat mengurangi adanya *gap* pengetahuan atas kondisi perusahaan. Begitu juga dengan auditor eksternal merupakan karakteristik perusahaan dalam memilih auditor eksternal yang bertujuan untuk lebih memastikan bahwa penyajian laporan telah terhindar dari kepentingan hanya sekelompok pihak tertentu.

B. Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana karakteristik perusahaan, yaitu *size* perusahaan dan klasifikasi industri perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang melakukan pernyataan kembali laporan keuangan (*financial reporting restated*)?
2. Bagaimana karakteristik implementasi *corporate governance*, yaitu seperti komisaris independen dan komite audit pada perusahaan-perusahaan yang melakukan pernyataan kembali laporan keuangan (*financial reporting restated*)?
3. Bagaimana karakteristik eksternal auditor (Kantor Akuntan Publik) baik sebelum maupun setelah peristiwa terjadinya pernyataan kembali laporan keuangan (*financial reporting restated*)?
4. Apakah ada hubungan karakteristik perusahaan, yaitu *size* perusahaan dan klasifikasi industri perusahaan terhadap terjadinya pernyataan kembali laporan keuangan (*financial reporting restated*) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah ada hubungan karakteristik implementasi *corporate governance* perusahaan, yaitu independen komisaris dan komite audit terhadap terjadinya pernyataan kembali laporan keuangan (*financial reporting restated*) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ?
6. Apakah ada hubungan karakteristik Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu adanya perubahan KAP dan reputasi KAP audit terhadap terjadinya pernyataan

kembali laporan keuangan (*financial reporting restated*) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya indikasi karakteristik perusahaan, seperti; *size* perusahaan dan klasifikasi industri perusahaan, mekanisme implementasi *corporate governance*; khususnya pada komite audit dan struktur komisaris terhadap terjadinya laporan keuangan yang dinyatakan kembali (*financial reporting restated*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya indikasi reputasi KAP terhadap terjadinya laporan keuangan yang dinyatakan kembali (*financial reporting restated*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis jenis-jenis kesalahan dan revisi yang terjadi atas laporan keuangan yang dinyatakan kembali (*financial reporting restated*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen untuk menyusun laporan keuangan dan mengambil keputusan di dalam perusahaan, khususnya berkaitan dengan laporan keuangan yang dinyatakan kembali.

2. Bagi investor dalam menggunakan laporan keuangan, sebagai dasar untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi dan bisnis dalam menilai efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan, khususnya pada laporan keuangan yang dinyatakan kembali.
3. Bagi dosen dan mahasiswa, dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya laporan keuangan yang dinyatakan kembali (*financial reporting restated*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi pihak lain, yaitu pengamat ekonomi dan masyarakat luas, dapat meningkatkan pengetahuan tentang perusahaan-perusahaan yang melakukan pernyataan kembali laporan keuangan, agar mereka dapat mengurangi peluang terjadinya peristiwa tersebut pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang gambaran susunan penelitian ini secara garis besar, yang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan dan manfaat yang diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Bab ini menguraikan tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dihubungkan dengan penelitian ini sebagai kerangka teoritis

dan kemudian menjabarkan mengenai model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri atas rancangan penelitian, variabel penelitian dan pengukurannya, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis dan pembahasan hasil uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab terakhir dalam penelitian ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

Karya Ilmiah Dosen Fakultas Ekonomi, 2011

HOME ABOUT LOG IN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES
ANNOUNCEMENTS

Home > 2011 > **Santioso**Font Size:    Cover Image

ANALISIS DEKRIPSI HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INDEPENDEN KOMISARIS, KOMITE AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP TERJADINYA PERNYATAAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Linda Santioso, . Ardiansyah, FX Kurniawan Tjakrawala

Abstract

The aim of research is to observe and investigate the relationship between the characteristics of corporate, such as; corporate size and corporate industry, the audit committee, independent commissioner and the auditor reputation and the occurrence of financial reporting restated. That variables is to contribute to influence to financial reporting quality. The Financial statement restated is to indicate that the financial reporting quality is to be distorted and that could be up from reporting process. The proxy of decreasing financial reporting quality is to be measured by occurrence of financial reporting restated. The expected result of this research is to indicate the lack of good corporate governance mechanism, which are; independent commissioners, audit committee, corporate characteristics and auditor reputation. All variables are to correlate the occurrence of restated financial reporting, which means the all kind factors can contribute to decrease quality of financial reporting.

Full Text: [PDF](#)

Rebacks

There are currently no rebacks.